

**PELATIHAN PENYUSUNAN LKPD MITIGASI BENCANA BAGI GURU MGMP  
GEOGRAFI KABUPATEN MADIUN****Dian Ayu Larasati<sup>1</sup>, Ketut Prasetyo<sup>2</sup>, Sukma Perdana P<sup>3</sup>, Rindawati<sup>4</sup>, Ita Mardiani Zain<sup>5</sup>**<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Universitas Negeri Surabaya<sup>1</sup>[dianlarasati@unesa.ac.id](mailto:dianlarasati@unesa.ac.id)**Abstract**

*Disaster education is an essential component of Geography learning, particularly in disaster-prone regions such as Madiun Regency. However, preliminary observations indicate that Geography teachers still face limitations in developing contextual teaching materials, especially student worksheets (LKPD) based on disaster mitigation. This community service program aimed to improve the competence of Geography teachers within the MGMP of Madiun Regency in designing innovative and locally relevant disaster mitigation worksheets. The program employed observation, discussion, in-service training, and on-the-job training methods. The activities involved 50 Geography teachers and were conducted through face-to-face training sessions and guided assistance. The results indicate an improvement in teachers' understanding of disaster mitigation concepts and their ability to develop disaster mitigation worksheets that are ready for classroom implementation. The program also fostered teacher collaboration and commitment to integrating disaster mitigation materials into Geography learning. This community service activity contributes to strengthening teachers' professional capacity and supports the development of disaster education in schools.*

**Keywords:** *student worksheet; disaster mitigation; geography teacher; community service***Abstrak**

Pendidikan kebencanaan merupakan bagian penting dalam pembelajaran Geografi, terutama di wilayah rawan bencana seperti Kabupaten Madiun. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru Geografi masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan bahan ajar kontekstual, khususnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis mitigasi bencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MGMP Geografi Kabupaten Madiun dalam menyusun LKPD mitigasi bencana yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik wilayah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, diskusi, pelatihan tatap muka (in-service training), dan pendampingan (on-the-job training). Kegiatan ini melibatkan 50 guru Geografi dan dilaksanakan melalui pelatihan serta pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep mitigasi bencana serta kemampuan menyusun LKPD yang siap diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini mendorong kolaborasi antarguru dan komitmen untuk mengintegrasikan pendidikan kebencanaan dalam pembelajaran Geografi di sekolah.

**Kata Kunci:** LKPD; mitigasi bencana; MGMP Geografi; pengabdian kepada masyarakat

Submitted: 2026-01-02

Revised: 2026-01-10

Accepted: 2026-01-19

**Pendahuluan**

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran. Profesionalisme guru tercermin dari kemampuan pedagogik dan profesional dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara efektif (Leonard, 2015). Dalam pembelajaran Geografi, guru dituntut tidak hanya menguasai materi secara konseptual, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan kondisi nyata dan kontekstual di lingkungan sekitar peserta didik.

Pembelajaran Geografi memiliki peran penting dalam membangun pemahaman peserta didik terhadap fenomena bumi dan lingkungan, termasuk kebencanaan. Pendidikan kebencanaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran Geografi karena Indonesia merupakan wilayah rawan bencana alam akibat kondisi geologis dan geografisnya (Segara, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran mitigasi bencana perlu disajikan secara kontekstual dan aplikatif agar bermakna bagi peserta didik.

Kabupaten Madiun merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan angin puting beliung. Kondisi ini menuntut adanya penguatan pendidikan mitigasi bencana di sekolah. Namun, hasil kajian terhadap kompetensi guru menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum optimal dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang inovatif dan berbasis pada kondisi lokal (Imron, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal terhadap guru MGMP Geografi Kabupaten Madiun, ditemukan beberapa permasalahan utama, antara lain keterbatasan guru dalam menyusun bahan ajar inovatif, kesulitan mengaitkan konsep kebencanaan dengan kondisi lokal, serta belum optimalnya pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai sarana pembelajaran aktif. Kondisi ini sejalan dengan temuan Leonard (2015) yang menyatakan bahwa sebagian besar guru masih berfokus pada penyampaian materi dibandingkan perancangan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan dan aktivitas peserta didik.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan membantu pemahaman konsep melalui aktivitas belajar yang terstruktur. Penggunaan LKPD yang dirancang dengan baik terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Musnandar et al., 2015). Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis mitigasi bencana menjadi salah satu strategi penting dalam pembelajaran Geografi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan penyusunan LKPD mitigasi bencana bagi guru MGMP Geografi Kabupaten Madiun. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun LKPD mitigasi bencana yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik wilayah, serta mendorong implementasi pendidikan kebencanaan dalam pembelajaran Geografi.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dengan khalayak sasaran guru MGMP Geografi Kabupaten Madiun. Peserta kegiatan berjumlah 50 guru Geografi yang berasal dari berbagai sekolah menengah di Kabupaten Madiun. Pemilihan guru sebagai sasaran kegiatan didasarkan pada peran strategis guru dalam menentukan kualitas pembelajaran dan pengembangan bahan ajar di sekolah (Muhlison, 2014).

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu observasi, diskusi, pelatihan (in-service training), dan pendampingan (on-the-job training). Model pelatihan ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi guru melalui kombinasi antara penguatan konsep dan praktik langsung (Imron, 2015).

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test, penilaian produk LKPD, serta angket respon peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan kegiatan dan perubahan pemahaman serta keterampilan guru dalam menyusun LKPD mitigasi bencana.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan LKPD mitigasi bencana berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para peserta. Guru menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan pelatihan dan pendampingan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep mitigasi bencana dan penerapannya dalam pembelajaran Geografi. Guru peserta pelatihan mampu menyusun LKPD yang memuat aktivitas pembelajaran berbasis pemecahan masalah dan analisis kondisi lokal, sebagaimana disarankan dalam pembelajaran Geografi kontekstual (Segara, 2018).

Guru peserta pelatihan berhasil menyusun beberapa LKPD mitigasi bencana dengan tema bencana yang relevan dengan kondisi Kabupaten Madiun, seperti banjir, gempa bumi, dan tanah longsor. LKPD yang dihasilkan memuat tujuan pembelajaran, kegiatan berbasis pemecahan masalah, diskusi kelompok, serta instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Peningkatan kompetensi guru juga terlihat dari kemampuan menyusun LKPD yang sistematis, mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan peserta didik, serta instrumen penilaian. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Musnandar et al. (2015) yang menyatakan bahwa LKPD yang dirancang secara terstruktur dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Kegiatan ini juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya kolaborasi antar guru melalui forum MGMP. Guru saling berbagi pengalaman dan inovasi dalam pengembangan bahan ajar, sehingga tercipta komunitas belajar yang mendukung pengembangan profesional berkelanjutan. Kolaborasi ini penting dalam pengembangan profesional guru secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah (Muhlison, 2014). Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan waktu guru dan perbedaan tingkat penguasaan teknologi. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan implementasi LKPD mitigasi bencana di sekolah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan penyusunan LKPD mitigasi bencana mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru MGMP Geografi Kabupaten Madiun dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual.
2. Guru berhasil menyusun LKPD mitigasi bencana yang relevan dengan karakteristik wilayah dan siap diterapkan dalam pembelajaran Geografi.
3. Kegiatan ini mendorong kolaborasi dan komitmen guru dalam mengintegrasikan pendidikan kebencanaan ke dalam pembelajaran di sekolah.
4. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi dan pengembangan LKPD mitigasi bencana secara berkelanjutan.

### **Daftar Pustaka**

- Imron, A. (2015). Profil guru IPS SMP di Jawa Timur. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Leonard. (2015). Kompetensi tenaga pendidik di Indonesia: Analisis dampak rendahnya kualitas SDM guru dan solusi perbaikannya. *Jurnal Formatif*, 5(3), 192–201.
- Muhlison. (2014). Guru profesional: Sebuah karakteristik guru ideal dalam pendidikan Islam. *Jurnal Darul Ilmi*, 2(2), 46–60.
- Musnandar, H., Yusnizal, & Mustanir. (2015). Pengembangan lembar kerja peserta didik berorientasi nilai Islami pada materi hidrolisis garam. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 3(1), 27–37.
- Segara, N. B. (2018). Model pembelajaran literasi peta untuk mengembangkan keterampilan berpikir keruangan. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia.